

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Begawat 01
Kelas / Semester : IV/ 2
Tema : 6. Cita-citaku
Sub Tema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-cita
Pembelajaran ke : I
Alokasi waktu : 4 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan tanya jawab klasikal dengan guru, siswa dapat mengungkapkan cita-citanya di waktu dewasanya.
2. Setelah membaca teks pendek tentang cita-cita siswa dapat menentukan beberapa kegiatan untuk meraih cita-cita
3. Melalui diskusi tentang isi cerita pendek berjudul Kisah Seorang Anak Menggapai Cita-cita, siswa dapat mengungkapkan manfaat memiliki cita-cita.
4. Dengan mengaitkan berbagai kegiatan untuk meraih cita-cita siswa dapat menulis cerita singkat tentang cita-cita dan cara meraihnya.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam menyapa siswa, memastikan kenyamanan, dan berdoa dipimpin oleh siswa sesuai giliran.▪ Guru mengecek kesiapan diri siswa sebelum belajar dan melakukan presensi kehadiran siswa dengan cara siswa menyebutkan kalimat, “Nama siswa, cita-cita siswa, hadir dan semangat belajar!” Contoh: “Rifki <i>Insyaa Allah</i> calon Pengusaha, hadir dan semangat belajar!”• Memotivasi semangat siswa dengan yel-yel, “Saling Asih, Saling Asah, Saling Asuh..., Sukses”	15 menit

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yakni tentang cita-cita dan cara meraihnya 	
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru tanya jawab tentang berbagai jenis pekerjaan dan bidang kerjanya berdasarkan pengamatan gambar yang tampil pada layar proyektor. Diskusi klasikal pentingnya cita-cita dipandu oleh guru Setelah mengetahui pentingnya cita-cita, kemudian siswa diberikan LKBS (Lembar Kerja Belajar Siswa) berupa cerita pendek dan beberapa perintah kerja Secara bergantian dalam kelompok siswa membaca teks yang ada di LKBS kemudian berdiskusi untuk menyelesaikan tugas Setelah selesai berdiskusi beberapa siswa membacakan hasilnya secara bergantian Secara individu siswa menulis cerita singkat tentang cita-cita dan cara meraihnya. 	100 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi hasil kegiatan belajar hari ini. Guru memberikan umpan balik dan penguatan pentingnya cita-cita bagi masa depan dan cara meraihnya. Pembelajaran ditutup dengan doa yang dipimpin salah satu siswa. 	25 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian sikap : Observasi keaktifan siswa dalam proses

Pengetahuan : Tes Tertulis

Keterampilan : Menulis cerita singkat tentang cita-cita sendiri

Begawat, 12 November 2021

Mengetahui

Guru Kelas IV

Kepala SDN Begawat 01

SETIAWAN, S.Pd.

SETIAWAN, S.Pd.

NIP : 19711127 199303 1 001

NIP : 19711127 199303 1 001

LEMBAR KERJA BELAJAR SISWA

A. Bacalah cerita berikut ini dengan suara lembut dalam kelompok secara bergantian!

Kisah Seorang Anak Demi Menggapai Cita – Cita

Ada seorang anak yang tinggal di desa, anak itu bernama Anto, hidup di keluarga yang kurang mampu. Ia merupakan siswa yang baik, mudah bergaul, dan ramah kepada siapapun. Dirinya mempunyai cita – cita ingin menjadi Guru. Agar dapat memajukan pendidikan di desanya. Setelah lulus dari bangku SMU, Anto kebingungan memilih antara meneruskan pendidikan ke Perguruan Tinggi atau mau bekerja. Karena orang tuanya tidak memiliki biaya untuk sekolahnya.

Karena keinginan yang kuat menggapai cita – citanya, Anto memutuskan untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ia memilih untuk melanjutkan belajarnya ke perguruan tinggi yang ada di kota. Akhirnya ia mengikuti seleksi di salah satu perguruan tinggi ternama di kota tersebut, ia bersaing dengan ribuan orang dari berbagai wilayah untuk masuk. Tetapi takdir berkata lain ia dinyatakan tidak lolos, Anto pun tidak pantang menyerah dan terus bersemangat mencari perguruan tinggi. Ia mencoba mengikuti seleksi lagi di perguruan tinggi lain yang ada di kota tersebut. Dengan perasaan yang tegang dan gelisah yang bercampur aduk ia menunggu hasil pengumuman. Akhirnya saat - saat yang dinantikan tiba. Ia melihat hasil tes seleksi di papan pengumuman dan ia dinyatakan lolos sebagai mahasiswa baru di perguruan tinggi tersebut. Dan perasaannya saat itu langsung berubah senang bercampur haru, karena ia dinyatakan lolos.

Akan tetapi Anto ragu untuk mengambil haknya masuk ke Perguruan Tinggi tersebut, karena ia tidak memiliki cukup biaya. Dengan semangat dan dukungan kedua orang tua, Anto memantapkan diri untuk masuk ke Perguruan Tinggi tersebut. Dan ia berusaha untuk tidak membebani kedua orang tuanya, Anto pun berpikir untuk kuliah sambil bekerja supaya bisa memenuhi kebutuhannya. Ia pun bekerja di waktu senggang bila ia tidak ada jam kuliah. Ia bekerja sebagai penjaga warnet di sekitar tempat tinggalnya. Anto bekerja keras untuk membiayai hidupnya dan membiayai kuliahnya. Supaya bisa menggapai cita – cita yang ia inginkan selama ini yaitu menjadi guru. Jalan Anto untuk menggapai cita – cita memang tidaklah mudah, ia harus melewati banyak cobaan. Ia berusaha sebisa mungkin untuk menjalankannya. Dengan menjadi penjaga warnet Anto berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan cara itu juga Anto bisa membiayai kuliahnya sendiri, dan tidak meminta kepada orang tuanya. Sebagai mahasiswa Anto merupakan mahasiswa yang aktif, dengan mengikuti berbagai kegiatan di kampusnya. Ia juga merupakan mahasiswa yang pandai dengan ipk lebih dari 3.5. Dengan ipk tersebut akhirnya Anto mendapatkan beasiswa dari sekolah.

Selama menjadi mahasiswa Anto tetap berusaha keras agar dapat meraih cita – citanya menjadi seorang guru dapat tercapai. Dengan kegigihannya tersebut ia dapat menyelesaikan kuliahnya dalam kurun waktu 4 tahun. Sebagai mahasiswa ia berjuang untuk tidak pantang menyerah dalam hal apapun. Dengan doa dan dukungan kedua orang tua yang selama ini tiada hentinya akhirnya membuahkan hasil. Akhirnya ia diwisuda. Kedua orang tua Anto ikut bangga atas pencapaian yang selama ini ia berikan kepada orang tuanya. Kunci dari keberhasilan Anto menjadi seorang sarjana yaitu tidak luput dari kerja kerasnya dan sifat pantang menyerah selama ini dalam hal apapun. Dan sekarang Anto sudah menjadi sarjana, akan tetapi perjuangan Anto belum selesai sampai disini. Anto harus mengejar dan mewujudkan cita – cita yang selama ini ia inginkan yaitu ingin menjadi guru.

Dengan gelar sebagai sarjana Anto berusaha mengikuti tes cpns untuk menjadi guru. Akan tetapi perjuangannya untuk menjadi guru tidak semudah membalikkan telapak tangan. Ia harus berusaha dan bersaing dengan ribuan orang dari berbagai wilayah untuk menjadi guru. Anto tidak pantang menyerah, setiap ada kesempatan ia terus berusaha dengan mengikuti tes berulang kali. Setelah mengikuti tes berulang kali akhirnya Anto dinyatakan lulus dan ditempatkan di sekolah semasa SMU dulu. Sekarang cita-cita yang didambakan telah tercapai.

*Sumber disunting dari cerpen berjudul : “Kisah Seorang Anak Demi Menggapai Cita – Cita
<https://www.kompasiana.com/adyka/5693a5928efdfd120a4abecd/cerpen-kisah-seorang-anak-demi-menggapai-cita-cita>*

B. Diskusikan bersama teman dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan berikut ini, setelah selesai bacakan hasilnya di depan kelas!

1. Apa sesungguhnya yang dicita-citakan Anto?
2. Mengapa Anto memilih cita-cita tersebut?
3. Apa saja tantangan Anto untuk meraih cita-citanya?
4. Bagaimana usaha yang dilakukan Anto agar cita-cita itu dapat tercapai?
5. Perilaku apa saja yang bisa kita tiru dari Anto dalam meraih cita-cita?

Lembar Evaluasi

A. Jawablah Pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang dimaksud dengan cita-cita?
2. Mengapa kita harus punya cita-cita?
3. Tantangan apa saja yang mungkin terjadi dalam menggapai cita-cita?
4. Bagaimana cara meraih cita-cita?
5. Siapa saja orang yang dapat mendukung tercapainya cita-cita kita?

B. Tuliskan cita-citamu dan cara meraihnya pada buku tugas secara singkat!

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DALAM DISKUSI

NO	NAMA SISWA	Sangat Aktif	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	Keterangan
		4	3	2	1	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Keterangan rubrik observasi

- Sangat aktif : percaya diri, selalu memberikan jawaban tepat, menjadi motor di kelompok dan menghargai teman dalam diskusi
- Aktif : percaya diri, memberikan jawaban tepat, menghargai teman dalam diskusi
- Kurang aktif : minder, kurang responsif, kurang tepat dalam menjawab
- Tidak aktif : minder, tidak mau bekerja dan diam menunggu diajak teman
- Keterangan : Diisi kondisi tertentu yang tiba-tiba muncul saat diskusi berlangsung (sakit)